

## ABSTRAK

Morfin merupakan salah satu jenis narkoba yang banyak disalahgunakan di kalangan remaja. Prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus meningkat setiap tahun mencapai 0,15 % hingga 1,95% atau sekitar 3,66 juta pengguna narkoba. Seiring dengan meningkatnya angka penyalahgunaan narkoba, Morfin yang dikonsumsi akan diproses dicerna dan disaring dalam ginjal dan dikeluarkan dalam bentuk urin. Morfin dapat menyebabkan euforia berkeringat tanpa henti, kerusakan saraf otak, insomnia dan mempengaruhi sistem kekebalan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kandungan Morfin pada urin pelajar laki-laki di kelas 10 IPS-1 di SMA Negeri 3 Kota Medan di jalan Budi Kemasyarakatan No. 3 Kelurahan Pulo Brayan Kecamatan Medan Barat Kota Medan berjumlah 15 orang pelajar laki-laki dengan rapid diagnostic test. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Biologi SMA Negeri 3 Medan dengan Metode Immunoassay. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan pada tanggal 19-25 Maret 2022. Hasil Pemeriksaan dari seluruh sampel dinyatakan negatif atau tidak ditemukan kandungan Morfin. Kesimpulan berdasarkan hasil pemeriksaan tidak ditemukan kandungan morfin pada urin pelajar. Disarankan pihak sekolah selalu mengawasi dan memberikan pengarahan tentang cara menghindari penggunaan narkoba kepada siswa dan orang tua siswa.

**Kata kunci : Morfin, Urin, Strip MOP, Pelajar Kelas 10 IPS-1.**



## **ABSTRACT**

*Morphine is one type of drug that is widely abused among teenagers. The prevalence of drug abuse in Indonesia continues to increase every year reaching 0.15% to 1.95% or around 3.66 million drug users. Along with the increasing number of drug abuse, Morphine consumed will be processed in the digestive tract and filtered in the kidneys and excreted in the form of urine. Morphine can cause brain nerve damage, and the onset of insomnia. This study aims to analyze the content of morphine in the urine of male students in class 10 IPS-1 at SMA Negeri 3 Medan City on Jalan Budi Kemasyarakatan No. 3 Pulo Brayan Village, West Medan District, Medan City totaled 15 male students with rapid diagnostic tests. This research was conducted at the Biology Laboratory of SMA Negeri 3 Medan with the Immunoassay Method. The type of research used is a qualitative descriptive method which was carried out on March 19-25, 2022. The results of the examination of all samples were declared negative or no morphine content was found. Conclusions based on the results of the examination, there was no morphine content in the student's urine. It is recommended that the school always supervises and provides direction on how to avoid drug use to students and parents.*

**Keywords : Morphine, Urine, MOP Strip, Class 10 IPS-1 Students.**

